

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang telah disampaikan, penulis menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Secara umum, minum *Khamr* secara progresif merusak seluruh organ tubuh, menyebabkan peradangan hati (sirosis hati), pendarahan lambung (maag), penyakit jantung (kardiomiopati), hormon seks, dan gangguan kekebalan tubuh. Ini dapat memiliki efek akut (keracunan, delirium) atau kronis (ataksia, amnesia, koordinasi motorik) pada otak. Pada hakekatnya manfaat *Khamr* sedikit, namun kerusakan tubuh dan organ vital lainnya jauh lebih besar.
2. Pembahasan kedua terkait pendapat dari Ibnu ‘Asyur. Beliau mengatakan bahwa bila dalam suatu perkara mengandung sisi *mashlahat* dan *mafsadat* secara bersamaan. Keduanya sama-sama jelas, namun salah satunya bisa diunggulkan dari yang lain dengan sebab, sisi yang diunggulkan tersebut tidak dapat digantikan dengan perkara yang lain. seperti contoh dampak *Khamr* pada manusia, bila seseorang meminumnya akan menemui dua sisi ini sekaligus. Namun sisi *mafsadat* lebih diunggulkan karena bila *Khamr* diminum, kerusakan yang ditimbulkan tidak dapat diobati dan diganti dengan perkara yang lain. Sementara *mashlahatnya* masih dapat diperoleh dengan perkara lain, maka digolongkanlah *Khamr* ke dalam perkara *mafsadat*.

Demikian pula pelarangan mengkonsumsi sesuatu yang memabukkan seperti *Khamr* yang dapat menyebabkan dampak buruk bagi manusia. *Maqāsid* dari ‘illah ini yaitu kelanggengan kehidupan manusia yang damai tanpa pengaruh alkohol dan mabuk-mabukan. Dengan berdasar pada *Maqāsid* itu maka tidak diperbolehkan secara pasti bahwa meminum-minuman keras memang sangat dilarang didalam al-Qur’an. Dari al-‘illah ini dapat diketahui adanya

Maqāṣid Al-Syari'ah, yaitu tujuan bagi kesehatan manusia dan menjauhkan dari dampak buruk bagi manusia, dan menjaga manusia agar hidup normal tanpa gangguan minum-minuman keras.

B. Kritik dan Saran

Dengan terselesaikannya skripsi yang penulis buat ini, maka penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penelitian ini. Maka dengan lapang hati penulis menerima segala kritikan yang bias membangun penulis agar lebih berkembang dan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Selain itu penulis juga memberikan saran kepada peneliti-peneliti selanjutnya. Diantaranya:

1. Hasil penelitian yang secara praktis sangat membantu penulis-penulis mendatang lebih mudah memahami isi penelitian yang akan dikaji.
2. Lebih banyak lagi dalam memahami bacaan baik yang bersumber dari tafsir-tafsir klasik dan tafsir-tafsir modern.